

**PERANAN INSTRUMEN KONTRA BAS DALAM *SYMPHONIC*
BAND PADA REPERTOAR AMMERLAND KARYA
JACOB DE HAAN**

JURNAL
Tugas Akhir S-1 Seni Musik



Oleh:

Wido Widiatmoko
NIM. 1111680013

PROGAM STUDI SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016

**PERANAN INSTRUMEN KONTRA BAS DALAM *SYMPHONIC*
BAND PADA REPERTOAR *AMMERLAND* KARYA
JACOB DE HAAN**

Wido Widiatmoko, Drs.R. Agoeng Prasetya, M.Sn.,

Dr. Kardi Laksono, S.Fil.,M.Phil

Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

widowidiatmoko@gmail.com

Abstrak

Symphonic band adalah 2nstrument yang menggunakan 2nstrument tiup kayu, tiup logam, dibantu dengan 2nstrument perkusi dan kontra bas. *Symphonic band* merupakan perkembangan fungsi dari *marching band*. Kontra bas adalah 2nstrument string yang tergabung dalam formasi *symphonic band*. Instrumen kontra bas masuk dalam formasi *symphonic band* sejak dimana fungsi *marching band* beralih menjadi sebuah pertunjukan yang di konserkan didalam konser hal. Penelitian ini membahas tentang peranan 2nstrument kontra bas dalam *symphonic band* pada repertoar *Ammerland* karya Jacob de Haan. *Ammerland* adalah sebuah lagu yang diciptakan oleh 2nstrume terkenal yaitu Jacob de Haan, karya ini ditulis untuk mengenang sebuah kota yang memiliki rawa yang di perebutkan oleh beberapa 2nstru. Jacob de Haan lahir pada tanggal 28 Maret 1959 Heerenveen, Belanda. Instrumen kontra bass pada lagu ini memiliki peran yang sangat penting untuk melengkapi kebutuhan karakter suara yang ingin diciptakan oleh composer, selain itu 2nstrument kontra bas berperan sebagai pondasi kord sebagai acuan melodi pemain tiup. Instrumen kontra bas mampu menyeimbangkan seluruh *symphonic band* dan juga membantu *low section* sehingga suara *low section* terdengar dengan jelas.

Kata kunci : Ammerland, Jacob de Haan, Peranan Instrumen Kontra Bas, Symphonic Band.

Abstrack

Symphonic band is the orchestra that uses instruments woodwind, brass, percussion instruments and assisted with contra bass. Symphonic band is a function of the development of the marching band. Contra bass is a string instrument incorporated in symphonic band formation. Contra bass instruments included in the symphonic band formation from where the function marching

band turned into a show that in concert hall. This study discusses the role of contra bass instrument in the symphonic band repertoire works of Jacob de Haan Ammerland. Ammerland is a song created by famed composer Jacob de Haan, the work is written in memory of a city which has a swamp in the fighting by some countries. Jacob de Haan was born on March 28, 1959 Heerenveen, Netherlands. Instruments contra bass on this song has a very important role to complement the needs of voice characters to be created by the composer, in addition to the contra bass instruments serve as the foundation as a reference chord melody inflatable players. Contra bass instruments capable of balancing the entire symphonic band and also helps low section so that the section low voice clearly audible.

Keywords: Ammerland, Jacob de Haan, Role Instrument Contra Bas, Symphonic Band.

Pendahuluan

Musik adalah hal yang paling nyata dan senantiasa hadir dalam kehidupan. Alam tercipta dengan kekayaan nuansa irama musik. Bunyi-bunyian alam adalah irama musik khas yang memberikan pelajaran terhadap manusia akan keharmonisan, keseimbangan, simetris, rasa kebersamaan dan penyatuan.¹

Alam memberikan pengaruh terhadap manusia untuk membuat musik atas dorongan dalam diri manusia itu sendiri. Salah satu contohnya adalah alat musik tiup. Suara alat musik tiup ditimbulkan dari getaran tiupan udara. Manusia telah banyak menciptakan alat musik tiup, ataupun alat musik gesek dan perkusi. Alat musik tersebut jika digabungkan dan dimainkan secara bersama dengan mengikuti susunan nada yang terstruktur akan menjadi harmonisasi yang indah. Penggabungan alat musik tersebut mempunyai nama *symphonic band*. *Symphonic band* pertama kali diciptakan pada masa perang

¹ Yeni Rachmawati. Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti (PANDUAN: Yogyakarta, 2005), Hal 1.

dunia ke-II. Kegiatan ini bermula dari prakarsa veteran perang dunia ke-II.² *Symphonic band* yang berarti orkestra instrumen tiup yang digabung dengan beberapa pemain perkusi dan string bas. Perkembangan orkes tiup tersebut dipadukan dengan perkusi karena perkusi dapat menimbulkan efek-efek yang sangat megah³. *Symphonic band* tidak hanya menggunakan instrumen tiup atau perkusi, ada instrumen gesek yang tidak kalah pentingnya dalam memberikan efek pada *symphonic band* yaitu kontra bas/ *string bass*.⁴

Kontra bas adalah instrumen yang menggunakan *bow* atau pengesek, instrumen ini adalah instrumen yang mempunyai ukuran paling besar dari keluarga alat musik gesek lainnya. Kontra bas bermula dari tiga dawai. Pada tahun 1800 ditambah satu dawai menjadi empat dawai, dan di jaman modern mulai ada yang menggunakan sampai lima dawai. Bentuk tersebut dimaksudkan supaya lebih mudah memainkannya. Instrumen kontra bas memiliki karakter suara yang berbeda dengan instrumen gesek lainnya.⁵

Jacob de Haan lahir pada tanggal 28 Maret 1959, di Heerenveen, Belanda. Jacob de Haan adalah salah satu komposer musik tiup yang paling populer dan karyanya yang paling sering diputar di waktu itu. Kerjasamanya dengan penerbit De Haske, Jacob de Haan telah mengeluarkan berbagai

² Kirnadi. Pengetahuan Dasar Marching Band (PT. Citra Intirama Jakarta, 2004) Hal 1

³ https://www.wikipedia.org/wiki/Concert_band (diakses pada tanggal 7 oktober 2015, 15:30)

⁴ <https://www.wikipedia.org/wiki/Symphony> (diakses pada tanggal 14 oktober 2015, 1:00)

⁵ . Neville H. Fletcher & Thomas D. Rossing, “The Physics of Musical Instruments”, (Springer, New York, 1998) Hal 319.

komposisi dan aransemen untuk berbagai acara⁶. Komposisinya sebagian besar ditulis untuk lembaga yang dikenal diseluruh dunia, terutama karya yang didasarkan pada kombinasi gaya musik film. Pertunjukan *Oregon* adalah komposisinya yang paling membawa terobosan ke tahap internasional. Selain menulis karya untuk orkes tiup yang menarik dengan teknik yang berbeda dari tingkat kesulitan, seperti *concerto*, lagu pendek, *etude* untuk pemula dan musik hiburan. Jacob de Haan juga menulis berbagai aransemen dari karya-karya klasik yang ada⁷.

Penulisan karya ilmiah ini mengangkat judul Peranan Instrumen Kontra Bass dalam *Symphonic Band* pada Repertoar *Ammerland* Karya Jacob De Haan, untuk memahami peranan kontra bas dalam *symphonic band*. Suara alat musik tiup lebih dominan dibandingkan dengan kontra bass ketika musik dimainkan bersama di dalam *symphonic band*. Penulis ingin mengetahui tentang peranan kontra bas dalam *symphonic band* sehingga penulis memilih judul tersebut untuk penulisan karya ilmiah ini. Penulis mengambil repertoar *Ammerland* karya Jacob de Haan untuk dianalisis. Karya ini merupakan karya asli standar untuk formasi *symphonic band* dan peran instrumen kontra bas dalam repertoar ini sangat penting.

⁶ <http://www.jacobdehaan.com/eng/bio.htm> (Diakses pada tanggal 9 oktober 2015, Pukul 09:30 WIB)

⁷ *ibid*

Analisa lagu *Ammerland* karya Jacob de Han

Lagu *Ammerland* adalah lagu yang ditulis oleh komponis yang bernama Jacob de Han pada tahun 1989 di Belanda. Dimainkan pertama kali oleh salah satu orkes tiup terkenal di Belanda yaitu *Netherlands Wind Ensemble* dan dipimpin langsung oleh Jacob de Han. Lagu *Ammerland* menjadi lagu yang paling terkenal di masanya untuk format *symphonic band/* orkes tiup⁸.

Ammerland adalah lagu dengan bentuk dua bagian A dan B. Pada bagian A terdapat frase kalimat tanya (*antisiden*) sebanyak empat birama dan jawab (*konsekuen*) sebanyak empat birama. Pada bagian B terdapat kalimat tanya sebanyak empat birama dan kalimat jawab sebanyak tiga birama (frase yang tidak simetris). Lagu ini memiliki banyak dinamik yang dominan ke karakter lembut dan pelan seperti *piano*, *mezzopiano* dan *mezzoforte*. Jumlah instrumen yang tergabung didalam format lagu ini berjumlah sembilan belas instrumen. Pada lagu ini banyak terjadi pengulangan motif yang diolah atau dikembangkan, sehingga terdapat perbedaan atau suasana yang baru dan memberi karakter yang berbeda pada setiap bagian yang dimainkan.

Karakter lagu *Ammerland* adalah mengalir, disini dapat diartikan seperti air yang mengalir. Notasi instrumen tuba dan kontra bas dari awal lagu hingga akhir lagu sama persis. Instrumen tuba memiliki karakter yang kasar, keras, memiliki sedikit *sustain* dan tidak dapat memainkan nada panjang tanpa terputus. Instrumen kontra bas memiliki karakter yang lembut, mampu

⁸ <https://en.wikipedia.org/wiki/Ammerland#History>

menjangkau dinamik *piano* dan dapat memainkan nada yang begitu panjang. Kontra bass memiliki peran yang sangat penting dalam lagu ini yaitu memunculkan karakter air mengalir.

Kontra bass memiliki peran yang sangat penting dalam *symphonic band* dibandingkan dengan peran instrumen *low section* lainnya, instrumen ini memiliki peran pembantu dalam memberi efek suara pada *low section* yang tidak bisa di bunyikan dengan alat musik tiup. Suara alat tiup tidak dapat menjangkau nada yang begitu panjang, dengan adanya instrumen kontra bass didalam *symphonic band* dapat membantu *sustain* suara *low section*. Instrumen tiup membutuhkan nafas untuk memproduksi suara, hal ini berbeda dengan instrumen kontra bass yang mampu memproduksi suara yang sangat panjang tanpa terputus dengan menggunakan *bow*.

Peranan instrumen kontra bass didalam *symphonic band* adalah sebagai pondasi kord dalam sebuah melodi yang dimainkan oleh *low section*. Pondasi kord tersebut merupakan acuan bagi keseluruhan *symphonic band*, maka dari itu pondasi kord membutuhkan suara yang berkelanjutan atau tidak putus. Peran intrumen kontra bass dalam *symphonic band* juga memberikan nuansa megah seperti pada orkestra symphoni disaat memainkan teknik-teknik yang ada, seperti teknik *spiccato*, *pizzicato*, dan *detache*⁹.

Peran kontra bass di dalam *symphonic band* begitu sangat penting terutama dalam beberapa repertoar yang membutuhkan instrumen kontra bass.

⁹ Wawancara dari Andios Resioktopa, kondakter dalam *symphonic band*.

Selain itu peran kontra bass didalam *symphonic band* dapat membuat warna suara yang lebih kaya, kontra bas juga sangat membantu instrumen *lower brass* menjadi lebih besar dan kuat¹⁰.

Instrumen kontra bas menjadi sangat penting karena kontra bas memiliki cakupan warna suara yang jauh lebih rendah dan lebih dalam dari pada semua instrumen bas didalam *symphonic band* terutama tuba. Kehadiran instrumen kontra bas dalam *symphonic band* adalah untuk menyeimbangkan antara bas dari seksi *brass* dan bas dari seksi *woodwind*.

Warna suara yang dihasilkan oleh tuba secara akustik jangkauannya melebar karena posisi *bell* tuba yang ke atas, sedangkan kontra bas memiliki jangkauan akustik ke dalam. Jangkauan ini sangat penting untuk pemain *woodwind*, karena *basson* sangat terkait erat karakter suaranya dengan kontra bas, sehingga kontra bas menjadi penting untuk menjaga keseimbangan suara intrumen *woodwind*.

Banyak teknik yang tidak bisa dimainkan oleh tuba tetapi bisa di mainkan di kontra bas, seperti *tremolo* dan *pizzicato*. Fungsi lain kontra bas adalah sebagai jembatan dan penegasan saat transisi atau perpindahan tema untuk menuju ke karakter yang berbeda¹¹.

¹⁰ Wawancara dari Bagaskoro Byar Sumirat, pemain oboe dan kondakter dalam *symphonic band*.

¹¹ Wawancara dari Kharisma Misbachullah, komposer, pemain trumpet dan kondakter dalam *Symphonic Band*.

PENUTUP

Dari hasil analisa dapat disimpulkan bahwa lagu *Ammerland* memiliki dua bagian yaitu A dan B (frase yang tidak simetris), karena kalimat jawab pada bagian B selalu memiliki jumlah birama yang berbeda dengan kalimat tanya. Melodi tema lagu ini pada setiap bagian memiliki pengembangan atau pengolahan dari bagian sebelumnya. Sehingga terdapat perbedaan pada setiap bagian yang dimainkan. Lagu ini memakai banyak dinamik yang dominan ke karakter lembut dan pelan seperti *piano*, *mezzopiano* dan *mezzoforte*. Dari hasil penelitian dan berdasarkan hasil wawancara dengan kondakter di dalam penggarapan *symphonic band*, dapat disimpulkan bahwa karakter lagu *Ammerland* adalah seperti air mengalir. Instrumen kontra bas memiliki peran yang sangat penting untuk melengkapi kebutuhan karakter suara yang ingin diciptakan oleh komposer, selain itu instrumen kontra bas berperan sebagai pondasi akor dan sebagai acuan melodi pemain tiup.

Peranan kontra bas didalam *symphonic band* pada repertoar *Ammerland* karya Jacob de haan sangatlah penting dan berpengaruh besar terhadap bunyi yang diciptakan. Kontra bas berperan sebagai pengiring. Melodi kontra bas dalam karya ini selalu satu suara dengan intrumen tuba, tetapi masing-masing memiliki peran dan karakter yang berbeda. Instrumen kontra bas mampu memberi suasana dan kesan megah seperti orkestra symphoni pada *symphonic band*. Selain itu peran kontra bas didalam *symphonic band* dapat membuat warna suara yang lebih kaya, kontra bas juga sangat membantu instrumen *low brass* menjadi lebih besar dan kuat.

Instrumen kontra bas mampu menyeimbangkan seluruh *symphonic band* dan juga membantu *low section* pada *woodwind* sehingga suara *low section* terdengar dengan jelas.

A. Saran

- Untuk para komposer jika menciptakan karya untuk *symphonic band* diharapkan menggunakan instrumen kontra bas.
- Para pemain bas diwajibkan lebih serius dan teliti dalam memainkan dan membaca sebuah partitur dalam *symphonic band*.
- Untuk para pemain jangan beranggapan bahwa instrumen kontra bas dalam *symphonic band* tidak penting.
- Para pemain bass harus tau bahwa instrumen kontra bas dalam *symphonic band* sangat berperan besar dalam segi suara dan *balancing*.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Bagaskoro Byar Sumirat, 2012, *Analisis Kondakting pada Repertoar First Suite for Military Band karya Gustav Holst*, Tugas Akhir, Yogyakarta.
- De Haske Publications BV, Holland, 2001
- Djohan Salim, *Psikologi Musik*, Buku baik, Yogyakarta, 2005.
- Harjana, Suka, 2004, *Esai dan Kritik Musik*, Galang Press, Yogyakarta.
- Kirnadi, *Pengetahuan Dasar Marching Band*, PT. Citra Intirama Jakarta, 2004.
- Marzoeki, Latifah Kodijat, 2007, *Istilah-Istilah Musik*, Djambatan, Jakarta,
- M Moelyono, Anton, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Neville & Thomas, 1998, *“The Physics of Musical Instruments”*, Springer, New York.
- Rachmawati, Yeni, 2005, *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*, Panduan, Yogyakarta.
- Stanley Sadie, 2001 *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, Macmillan Publishers Limited, London.
- Sugiyono , 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sumarsono, Ari, 2002, *“Kelompok Musik Adiluhung TAK di Yogyakarta kajian musikologis”*, Tugas Akhir Program Studi S-1, Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 1988, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.